

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang digunakan ini tertuju dari adanya suatu permasalahan yang ada pada masa sekarang. Penelitian kualitatif menurut (Sugiono, 2013) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami dari suatu fenomena tentang apa saja yang dialami oleh suatu subjek penelitian. Kemudian disajikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dengan memanfaatkan dari berbagai metode secara ilmiah.

Metode penelitian deskripsi ini untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung saat ini. Sehingga ciri dari penelitian kualitatif ini tidak mengadakan adanya manipulasi atau perubahan data pada variabel-variabel bebas, namun penelitian ini menggambarkan pada suatu kondisi apa adanya sesuai kejadian yang sedang terjadi saat penelitian.

Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, sehingga data yang dihasilkan akan mengandung makna. Sedangkan penelitian kualitatif ini dapat dijelaskan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan manusia sebagai instrumen penelitiannya. Penggunaan peneliti metode deskriptif kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang sedang dilakukan ini yaitu mendeskripsikan persepsi tentang identifikasi pengelolaan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pengelompokan secara logis dari atribut objek suatu penelitian. Fokus penelitian ini adalah salah satu titik fokus yang dijadikan tujuan dalam penelitian tersebut. Fokus penelitian ini akan dilihat berdasarkan pada suatu informasi yang akan diperoleh melalui pengambilan data di lapangan.

Sehingga penelitian kualitatif ini akan membatasi masalah yang disebut fokus penelitian. Fokus penelitian ini yaitu tentang pokok masalah yang sifatnya umum. Sehingga berdasarkan rumusan masalah, maka didapatkan fokus penelitian adalah:

1. Karakteristik sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.
 - a. Sumber Sampah
 - b. Jenis-jenis Sampah
2. Pengelolaan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.
 - a. Pengangkutan Sampah
 - b. Pemilahan Sampah
 - c. Pemadatan Sampah

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber atau informasi yang mengetahui dan memahami mengenai objek yang sedang dikaji oleh peneliti. Subjek penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tasikmalaya.
2. Informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah petugas pengelola di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah.
3. Informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah Pemulung yang ada di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Nangkaleah, Kepala Desa Sukasukur dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tasikmalaya.

3.3.2 Objek

Adapun objek yang menjadi kajian untuk penelitian ini adalah karakteristik sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir dan pengelolaan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Teknik observasi langsung adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi khusus didalam laboratorium dalam situasi ilmiah (Triyono, 2017).

Alasan menggunakan teknik observasi supaya bisa mengamati langsung identifikasi pengelolaan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran mengenai permasalahan pengelolaan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.2 Wawancara

Menurut (Triyono, 2017) wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (responden) atau secara tidak langsung.

Teknik wawancara ini dilakukan pada responden yaitu kepala bidang lingkungan hidup, kepala UPTD Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Tasikmalaya petugas operasi pengelola sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah, serta pemulung yang ada di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data menggunakan juga teknik dokumentasi yaitu dengan mengkaji dari artikel, jurnal, pengambilan foto dan merekam proses berlangsungnya wawancara dengan informan (Triyono, 2017). Penelitian ini juga

menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Identifikasi Pengelolaan Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.4 Studi Literatur

Studi literatur adalah cara pengumpulan data dalam penelitian berupa buku, artikel, majalah, jurnal dan dokumen lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan pengumpulan data yang dilaksanakan dengan teknik observasi, teknik wawancara, pedoman kuesioner dan studi dokumentasi (Sugiono, 2013). pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data penelitian ini, maka instrumen tersebut diantaranya:

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini dilakukan di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukakur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya. Adapun observasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Luas daerah penelitian
2. Fisiografi daerah penelitian
3. Cuaca dan iklim daerah penelitian
4. Ketinggian daerah penelitian
5. Suhu daerah penelitian
6. Karakteristik sampah

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu digunakan untuk mengumpulkan dan melalui wawancara langsung dengan informan. Adapun wawancara ini dilakukan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tasikmalaya, Kepala UPTD Pengelolaan dan Kebersihan Kabupaten Tasikmalaya, petugas operasional

pengelolaan tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah dan pemulung yang ada di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah meliputi:

1. Bagaimana pengelolaan sampah di Kabupaten Tasikmalaya?
2. Apa saja jenis sampah yang masuk ke tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah ini?
3. Bagaimana cara pemilahan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah ini?
4. Apa langkah strategis Dinas Lingkungan Hidup dalam hal pengelolaan sampah di Kabupaten Tasikmalaya?
5. Metode apa yang dilakukan dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Tasikmalaya?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini supaya data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian sehingga dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisis data dari penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman Tahun 1992 dalam (Moleong, 2011) diantaranya sebagai berikut:

3.6.1 Data Collection (Pengumpulan Data)

Menurut penelitian (Sugiono, 2018) kualitatif dalam pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara mendalam atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang ditentukan sehingga data yang diperoleh akan banyak.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut merupakan orang yang paling tahu tentang apa yang akan diteliti oleh peneliti.

Pelaksanaan dalam penelitian ini akan melakukan wawancara secara langsung dengan menggunakan alat rekaman atau *recorder* dan melakukan suatu pemilahan sampah dengan metode SNI 19-3964-1994 kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya dan lebih tepat berupa data primer

maupun sekunder sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung suatu penelitian. Tahap pekerjaan yang dilakukan dengan diantaranya:

Memilah jenis sampah kemudian menimbang sampel dan mengukur sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Berat jenis sampah = berat sampah (kg) / volume sampah (m³).

Volume sampah = panjang x lebar x tinggi

3.6.2 *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Sugiono, 2018). Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.3 *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiono, 2018). Pada tahap ini peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif.

3.6.4 *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan (Sugiono, 2018). Pada tahap ini penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis dari penelitian yang telah dilakukann.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu

penelitian. Jika penelitian tidak adanya langkah-langkah, akan tidak tersusun secara sistematis.

Untuk mencapai sistematis langkah-langkah dalam penelitian diperlukan agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti membuat langkah-langkah penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui pada sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persipan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan, penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti menyusun rancangan, menentukan lokasi penelitian, membuat perizinan penelitian, membuat instrumen penelitian yang digunakan serta pengumpulan peralatan dan perlengkapan pengukuran untuk menunjang penelitian, meliputi alat keranjang sampah, meteran, tali, alat tulis kantor, masker, sarung tangan, sekop, plastik atau *trashbag*.

3.7.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mencakup studi literatur, observasi lapangan, wawancara terhadap pemerintah, petugas operasional pengelola sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya serta tahap pengumpulan data terhadap pengukuran kuantitas sampah sesuai dengan SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran sampling sampah diantaranya:

1. Menghitung Volume Sampah

Sampah yang diangkut menggunakan dump truk, amroll dan kontainer sampah yang berasal dari rumah tangga, sekolah, kantor dan lain-lain diukur panjang x lebar x tinggi pada dump truk dan amroll.

2. Menghitung Berat Jenis sampah

Sampah yang diangkut menggunakan dumptruk dan amroll ditimbang menggunakan timbangan berat untuk mengetahui berat jenis sampah.

3.7.3 Tahap Penulisan dan Pelaporan Penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan penelitian mencakup pengolahan data yang diperoleh dari hasil lapangan, kemudian di analisis dan diolah menjadi data yang memiliki nilai guna yang bermanfaat.

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah direncanakan selama 7 bulan mulai dari Desember 2020 sampai Juli 2021. Dimulai dari observasi lapangan, identifikasi, pengajuan permasalahan, penyusunan, pengujian proposal, penulisan laporan penelitian berupa skripsi hingga sidang skripsi. Adapun perincian waktu penelitian yang akan dilakukan di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.1
Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb - Mar	Apr	Mei - Jun	Jul - Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan Permasalahan							
2.	Observasi							
3.	Pembuatan Rancangan Proposal							
4.	Ujian Proposal							
5.	Revisi Proposal							
6.	Pembuatan Instrument							
7.	Pelaksanaan Penelitian							
8.	Pengelolaan Hasil Lapangan							
9.	Penyusunan Skripsi							
10.	Sidang Komperhensif							
12.	Revisi Komperhensif							
13.	Sidang Skripsi							
14.	Revisi Skripsi							